

# LAPORAN KEBERLANJUTAN PT BPR HANEDA MITRA USAHA

---

PERIODE TAHUN 2025



**PT BPR HANEDA MITRA USAHA**

Jl. Dewi Sartika No. 165 Rt 010 Rw 002

Kel. Cawang, Kec. Kramatjati,

Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta

website : [www.bprhaneda.co.id](http://www.bprhaneda.co.id)

## DAFTAR ISI

PENDAHULUAN.....	3
TENTANG LAPORAN.....	4
1. STRATEGI KEBERLANJUTAN .....	5
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN .....	6
3. PROFIL SINGKAT BPR .....	7
a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank.....	7
b. Informasi Bank.....	8
c. Skala usaha bank.....	8
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan.....	8
e. Keanggotaan Pada Asosiasi .....	9
f. Perubahan Yang Signifikan.....	9
4. PENJELASAN DIREKSI.....	9
5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN.....	13
6. KINERJA KEBERLANJUTAN.....	14
7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN.....	19
8. LEMBAR UMPAN BALIK ( <i>FEEDBACK</i> ) UNTUK PEMBACA .....	20
9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA.....	21

## PENDAHULUAN

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Haneda Mitra Usaha** (selanjutnya disebut BPR) merupakan lembaga jasa keuangan yang menjalankan kegiatan usaha perbankan secara konvensional dan tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral. Dalam menjalankan usahanya, BPR menyediakan layanan perbankan kepada masyarakat melalui produk utama berupa tabungan, deposito, dan kredit, serta memiliki peran dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di wilayah operasional. Oleh karena itu, BPR telah menginisiasi penerapan keuangan berkelanjutan secara bertahap sesuai dengan kapasitas dan kondisi internal perusahaan.

Pada tahun 2025, BPR telah menyusun dan menetapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai pedoman dalam pelaksanaan program keberlanjutan. RAKB tersebut mencakup upaya peningkatan portofolio kredit yang berkelanjutan, peningkatan kesadaran sumber daya manusia terhadap praktik keberlanjutan, serta penyusunan prosedur keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya sepanjang tahun 2025, BPR menghadapi tantangan berupa keterbatasan permodalan yang berdampak pada belum dilakukannya penyaluran kredit baru. Kondisi tersebut juga mempengaruhi pencapaian target peningkatan portofolio kredit sebagaimana direncanakan dalam RAKB. Selain itu, terdapat peningkatan biaya operasional, khususnya biaya energi, yang menjadi perhatian dalam pelaksanaan efisiensi operasional.

Menyikapi kondisi tersebut, BPR memfokuskan pelaksanaan keuangan berkelanjutan pada upaya menjaga kualitas portofolio kredit eksisting, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kesiapan internal dalam penerapan prinsip keberlanjutan. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat menjadi fondasi bagi pengembangan keuangan berkelanjutan yang lebih optimal pada periode mendatang.

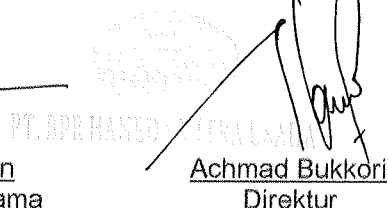
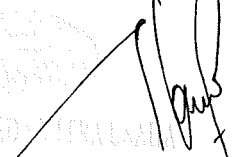
BPR berkomitmen untuk terus melanjutkan implementasi keuangan berkelanjutan secara konsisten, dengan tetap memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, guna mendukung pembangunan berkelanjutan serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 28 April 2026

PT BPR Haneda Mitra Usaha



Gunawan  
Direktur Utama



Achmad Bukkori  
Direktur

## TENTANG LAPORAN

Laporan Pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas BPR dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Laporan ini menguraikan realisasi program, capaian kinerja, serta tantangan yang dihadapi dalam penerapan prinsip keuangan berkelanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) sepanjang tahun pelaporan.

Selain itu, laporan ini juga menggambarkan langkah strategis yang telah dilakukan BPR dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui penguatan kualitas portofolio kredit, peningkatan kesadaran sumber daya manusia, serta pengembangan kebijakan dan prosedur internal yang mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Periode pelaporan ini selaras dengan periode laporan keuangan tahunan BPR.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
2. Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, BPR telah menetapkan strategi keberlanjutan yang mengacu pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Strategi tersebut disusun sebagai upaya untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kegiatan usaha BPR.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya sepanjang tahun 2025, BPR menghadapi keterbatasan permodalan yang berdampak pada belum dilakukannya penyaluran kredit baru. Oleh karena itu, strategi keberlanjutan yang telah direncanakan mengalami penyesuaian dengan lebih menitikberatkan pada penguatan internal, pengelolaan risiko, serta efisiensi operasional.

### Strategi Keuangan Berkelanjutan

Untuk melaksanakan RAKB Tahun 2025, BPR menerapkan strategi sebagai berikut:

- a. Peningkatan portofolio kredit untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis, yang pada pelaksanaannya difokuskan pada evaluasi dan pemantauan debitur eksisting serta menjaga kualitas portofolio kredit, mengingat belum dilakukannya penyaluran kredit baru.
- b. Peningkatan kesadaran SDM dalam praktik keberlanjutan, yang difokuskan pada penerapan efisiensi operasional seperti penghematan energi (listrik dan air), pengurangan penggunaan kertas, serta penggunaan wadah yang dapat digunakan kembali (reusable).
- c. Penyusunan prosedur keuangan berkelanjutan, sebagai bagian dari penguatan tata kelola dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

### Realisasi Anggaran

BPR tidak mengalokasikan anggaran khusus secara terpisah untuk pelaksanaan program keuangan berkelanjutan pada tahun 2025. Seluruh kegiatan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dilaksanakan dengan memanfaatkan anggaran operasional yang telah tersedia.

Untuk selanjutnya, BPR akan mempertimbangkan pengalokasian anggaran yang lebih terstruktur untuk mendukung pelaksanaan keuangan berkelanjutan secara lebih optimal.

### Target Jangka Pendek

BPR telah menetapkan prioritas program keberlanjutan dalam RAKB Tahun 2025 sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Peningkatan Portofolio Kredit Untuk Meningkatkan Keberlanjutan Bisnis	Tersusunnya hasil evaluasi dan pemantauan berkala terhadap seluruh debitur eksisting.
2.	Peningkatan Kesadaran SDM Dalam Praktik Keberlanjutan	Dilaksanakannya sosialisasi atau pelatihan terkait keuangan berkelanjutan kepada karyawan.
3.	Terdapat Prosedur Keuangan Berkelanjutan	Tersusunnya kebijakan dan/atau prosedur terkait keuangan berkelanjutan.

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Melakukan penilaian ulang terhadap debitur eksisting dan memastikan penambahan kredit yang diberikan memenuhi prinsip keberlanjutan.	Tersusunnya profiling debitur berdasarkan aspek keberlanjutan (kemampuan bayar, sektor usaha, dan dampak ekonomi);

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
2.	Meningkatkan inklusi keuangan bagi pelaku UMKM yang mendukung stabilitas usaha dan kesejahteraan masyarakat melalui penyaluran kredit modal kerja untuk pedagang pasar tradisional yang berlokasi dekat dengan kantor BPR.	Tersusunnya database dan pemetaan pelaku UMKM yang potensial di sekitar wilayah operasional BPR, meskipun belum dilakukan realisasi penyaluran kredit.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	8.778.879.994	3.181.381.068	2.708.242.097
Laba bersih bank (IDR)	(1.366.890.561)	(4.048.116.804)	(7.258.992.634)
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Kredit Mikro	Kredit Mikro	Kredit Mikro
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	1.808.480.859	31.466.731.646	34.664.305.974
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	32%	81%	70%
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

BPR belum melaksanakan layanan keuangan inklusif melalui agen (laku pandai) selama periode pelaporan.

### b. Aspek Lingkungan

#### 1) Kegiatan Internal

a) BPR telah melakukan upaya efisiensi energi melalui penggunaan lampu hemat energi (LED) serta pengendalian penggunaan listrik pada area kerja, seperti mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan. Namun demikian, hingga akhir tahun 2025, biaya listrik dan air masih mengalami peningkatan, yang dipengaruhi oleh peningkatan kebutuhan operasional serta penggunaan energi dalam kegiatan operasional sehari-hari.

b) Pengurangan penggunaan kertas dilakukan melalui optimalisasi penggunaan dokumen digital dalam berbagai kegiatan operasional dan pelaporan, sehingga terjadi efisiensi penggunaan kertas sekitar 3,00% dibandingkan periode sebelumnya.

#### 2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Pada Aktivitas Dengan Dampak Lingkungan Yang Tinggi.

BPR menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam di wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat sebesar Rp1.000.000,- sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan sosial.

- 3) Kegiatan TJSL Yang Terkait Dengan Pemberdayaan Masyarakat dan Mendukung Bisnis Inti Bank .  
BPR belum melaksanakan kegiatan TJSL yang secara khusus berfokus pada aspek lingkungan. Upaya yang dilakukan masih terbatas pada penerapan efisiensi penggunaan energi dan sumber daya dalam kegiatan operasional sehari-hari.

**c. Aspek Sosial**

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	3	0	3	2	67%
2	Pejabat Eksekutif	2	4	6	3	50%
3	Pelaksana	6	3	9	3	33%

- 2) Alokasi pendanaan TJSL Pada Aktivitas Dengan Dampak Sosial Yang Tinggi  
BPR memberikan dukungan terhadap kegiatan sosial dan lingkungan masyarakat di wilayah operasional sebesar Rp 3.650.000,-
- 3) Kegiatan TJSL Yang Terkait Dengan Pemberdayaan Masyarakat dan Mendukung Bisnis Inti Bank  
BPR melaksanakan kegiatan sosial yang mendukung pemberdayaan masyarakat serta selaras dengan kegiatan usaha, antara lain:
- Edukasi keuangan kepada masyarakat di lingkungan RW 012, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam pengelolaan keuangan, penggunaan produk perbankan secara bijak, serta mendukung peningkatan inklusi keuangan.
  - Partisipasi dalam kegiatan sosial masyarakat di wilayah operasional sebagai bentuk kepedulian serta upaya menjaga hubungan yang baik dengan masyarakat sekitar.

**3. PROFIL SINGKAT BPR**

**a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank**

Visi:

Menjadi BPR Yang Sehat, Terpercaya, dan Berkelanjutan

Misi:

- Bekerjasama dan bermitra dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk menyediakan akses keuangan, produk yang relevan, dan solusi yang inovatif untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal;
- Memberikan pelayanan terbaik dan mengutamakan kepuasan nasabah serta selalu menjaga integritas dan profesionalisme;
- Melakukan pembinaan dan pendampingan nasabah melalui edukasi untuk membantu nasabah mengelola keuangan secara efektif, meningkatkan kapasitas usaha, dan mencapai tujuan finansial;
- Membudayakan kepatuhan terhadap ketentuan internal, peraturan regulator dan peraturan perundang-undangan lainnya melalui penguatan tata kelola, pengawasan, dan edukasi kepada seluruh jenjang organisasi;

5. Mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) secara konsisten dan manajemen risiko yang proaktif untuk memastikan keberlanjutan usaha, transparansi, dan akuntabilitas dalam operasional BPR.

Nilai keberlanjutan: Kolaboratif, Integritas, dan Profesional

**b. Informasi Bank**

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Haneda Mitra Usaha  
 Alamat : Jalan Dewi Sartika No 165 B, Cawang, Kramatjati, Jakarta Timur  
 Nomor telepon : 021-2800005  
 Alamat email : Mailingroom@bprhaneda.co.id  
 Laman bank : Bprhaneda.co.id  
 Jaringan kantor : Kantor Pusat

**c. Skala usaha bank**

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		21.993.372.301	50.084.934.333	74.044.539.464
• Total kewajiban (IDR)		18.163.551.289	52.388.222.759	72.334.347.468
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		1	1	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		15	14	20
Kepemilikan saham	Persen			
Randy Zenata		32.26	0.00	0.00
Zulkifli Hasan		19.35	75.00	75.00
PT Bersaudara Utama Maju		19.35	0.00	0.00
PT Komunikasi Jejala Indonesia		19.35	0.00	0.00
Putri Zulkifli Hasan		6.45	16.67	16.67
Soraya		3.24	8.33	8.33
Wilayah operasional		Jl. Dewi Sartika No.165, RT.4/RW.12, Cawang, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13630		

**d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan**

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Tabungan Keluarga Haneda Prima	Produk simpanan dalam bentuk rupiah yang diperuntukan bagi masyarakat yang ingin menyimpan dananya di BPR Haneda dengan suku bunga maksimal.
2. Tabungan Rencana	Produk simpanan dalam bentuk rupiah yang ditujukan bagi masyarakat yang memiliki rencana tertentu, hanya dapat ditarik

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
	sesuai jangka waktu yang ditetapkan sehingga diharapkan dapat membantu pencapaian target dana di waktu tertentu.
3. Tabungan Sempel	Tabungan yang diperuntukan untuk pelajar atau siswa-siswi PAUD, TK, SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA/SMK.
4. Tabungan Keluarga Haneda 50	Produk simpanan dalam bentuk rupiah dimana setiap bulannya terdapat setoran tetap dan berjangka waktu yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati.
5. Deposito	Produk simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu tertentu yaitu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan.
6. Kredit Manfaat dan Serbaguna (KRIMS)	Produk kredit yang disediakan kepada masyarakat baik perorangan maupun badan hukum dengan tujuan penggunaan fasilitas kredit untuk modal kerja, konsumtif dan investasi.
7. Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)	Produk kredit yang disediakan kepada masyarakat untuk memiliki kendaraan roda dua (sepeda motor) dan atau roda empat (mobil).
8. Kredit Pegawai dan Profesi (KPP)	Produk kredit yang diberikan kepada pegawai dan atau profesi pegawai perusahaan / badan hukum / instansi pemerintah secara kolektif yang didasari kerjasama BPR Haneda dengan pihak perusahaan/Badan Hukum/Instansi Pemerintah.
9. Kredit Mikro Haneda	Produk kredit yang disediakan untuk masyarakat dengan tujuan penggunaan untuk modal kerja yang dapat disalurkan melalui lembaga keuangan lain yang telah bekerja sama atau disalurkan langsung ke debitur.

**e. Keanggotaan Pada Asosiasi**

PT. BPR Haneda Mitra Usaha tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2005.

**f. Perubahan Yang Signifikan**

Pada tahun 2025, terdapat perubahan struktur kepemilikan saham BPR sebagai bagian dari upaya penguatan struktur permodalan dan peningkatan kinerja serta keberlanjutan usaha BPR. Perubahan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta telah memperoleh persetujuan dari regulator.

Selain perubahan kepemilikan saham, tidak terdapat perubahan signifikan lainnya terkait pembukaan maupun penutupan kantor selama periode pelaporan.

**4. PENJELASAN DIREKSI**

**a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha dengan tetap memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Nilai keberlanjutan menjadi dasar bagi BPR dalam menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab.

Komitmen BPR dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan telah dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

## 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Sepanjang tahun 2025, BPR menghadapi tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, terutama terkait keterbatasan permodalan yang berdampak pada belum dilakukannya penyaluran kredit baru.

Sebagai respon terhadap kondisi tersebut, BPR melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Memfokuskan kegiatan pada pemantauan dan evaluasi debitur eksisting untuk menjaga kualitas portofolio kredit
- b) Meningkatkan efisiensi operasional, khususnya dalam penggunaan energi dan sumber daya
- c) Melakukan penguatan internal melalui penyusunan kebijakan dan prosedur terkait keuangan berkelanjutan
- d) Menyusun pipeline calon debitur potensial sebagai bagian dari persiapan ekspansi usaha di masa mendatang

## 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

- a) Rencana aksi 1 (satu) tahun
  - Evaluasi dan pemantauan berkala terhadap debitur eksisting
  - Pelaksanaan sosialisasi internal terkait praktik keuangan berkelanjutan
  - Penyusunan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan
- b) Rencana aksi 5 (lima) tahun
  - Penguatan struktur permodalan untuk mendukung ekspansi kredit berkelanjutan
  - Pengembangan portofolio kredit kepada sektor UMKM yang berpotensi mendukung keberlanjutan
  - Peningkatan kapasitas SDM dalam penerapan keuangan berkelanjutan

## 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait keuangan berkelanjutan selama tahun 2025 antara lain:

- a) Terlaksananya pemantauan dan evaluasi terhadap debitur eksisting
- b) Dilaksanakannya sosialisasi internal terkait efisiensi penggunaan energi dan sumber daya
- c) Tersusunnya kebijakan dan/atau prosedur terkait keuangan berkelanjutan
- d) Pelaksanaan kegiatan edukasi keuangan kepada masyarakat

## 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan eksternal, antara lain:

- a) Faktor internal
  - Keterbatasan permodalan yang berdampak pada terbatasnya ekspansi usaha
  - Belum optimalnya implementasi program efisiensi operasional
- b) Faktor eksternal
  - Kondisi ekonomi yang mempengaruhi kemampuan ekspansi kredit
  - Peningkatan biaya operasional, khususnya energi dan utilitas

**b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian ( % )
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	1	1	100%
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	1.846.413.826	1.808.480.859	98%
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	37.654.685.671	18.074.560.918	48%
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	4.982.118.825	5.669.175.406	114%
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	0
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit	0	0	0

	Polusi (Ecoefficient)			
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	1.846.413.826	1.808.480.859	98%
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	5.647	5.230	93%
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	40.559	36.285	89%
	c. Penggunaan Kertas (kg)	252	210	83%
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	15	15	100%
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	Pria	3	3	100%
	Wanita	0	0	0
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	6.650.000	6.275.400	94%
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100%

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Selama tahun 2025, BPR telah melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain edukasi keuangan kepada masyarakat serta penguatan kebijakan internal.

Peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2025 adalah adanya perubahan struktur kepemilikan saham sebagai bagian dari upaya penguatan permodalan BPR.

Di sisi lain, BPR juga menghadapi tantangan berupa keterbatasan permodalan dan peningkatan biaya operasional yang mempengaruhi pencapaian target keberlanjutan.

**c. Strategi Pencapaian Target**

- 1) Pengelolaan risiko  
Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:
  - a) Penguatan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kredit
  - b) Peningkatan efisiensi operasional dan pengendalian biaya
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha  
BPR melihat peluang dalam pengembangan sektor UMKM di wilayah operasional sebagai potensi untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.
- 3) Situasi eksternal  
Kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dinamis, termasuk peningkatan biaya operasional dan keterbatasan akses permodalan, menjadi faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha BPR

**5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

- b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1   Direksi dan Pejabat	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2   Pejabat dan Pegawai	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3   Pejabat dan Pegawai	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4   Pejabat dan Pegawai	Pelatihan penyusunan RAKB
5   Pejabat dan Pegawai	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

### c. **Prosedur Manajemen Risiko Keuangan Berkelanjutan**

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan manajemen risiko secara umum.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) Identifikasi risiko yang timbul dari kegiatan usaha, termasuk risiko kredit, operasional, serta risiko yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial.
- 2) Pengukuran dan pemantauan risiko dilakukan secara berkala terhadap portofolio kredit eksisting serta kegiatan operasional.
- 3) Pengendalian risiko dilakukan melalui penerapan prinsip kehati-hatian, evaluasi debitur, serta pengendalian penggunaan sumber daya.
- 4) Direksi melakukan evaluasi secara berkala atas efektivitas penerapan manajemen risiko, sementara Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaannya.

### d. **Pemangku Kepentingan**

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan  
BPR melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan dan penyusunan strategi, antara lain:
  - a) Pemegang saham melalui RUPS
  - b) Nasabah melalui interaksi dan pelayanan langsung
  - c) Pegawai melalui koordinasi internal
  - d) Regulator melalui pelaporan dan kepatuhan terhadap ketentuan
  - e) Masyarakat sekitar melalui kegiatan sosial dan edukasi
- 2) Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan  
BPR melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai pendekatan, antara lain:
  - a) Diskusi dan komunikasi langsung dengan nasabah
  - b) Koordinasi internal dengan pegawai dan manajemen
  - c) Pelaporan kepada regulator
  - d) Kegiatan sosial dan edukasi kepada masyarakat

### e. **Permasalahan, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi beberapa permasalahan yang mempengaruhi pencapaian kinerja, antara lain:

- a) Keterbatasan permodalan yang berdampak pada belum optimalnya penyaluran kredit
- b) Peningkatan biaya operasional, khususnya energi dan utilitas
- c) Belum optimalnya pemahaman dan implementasi keuangan berkelanjutan secara menyeluruh di internal BPR

Namun demikian, BPR tetap menunjukkan perkembangan melalui:

- a) Penyusunan kebijakan dan prosedur keuangan berkelanjutan
- b) Pelaksanaan edukasi keuangan kepada masyarakat
- c) Peningkatan kesadaran efisiensi operasional

Permasalahan tersebut menjadi perhatian bagi BPR untuk melakukan perbaikan dan penguatan strategi ke depan guna mendukung penerapan keuangan berkelanjutan secara lebih optimal.

## 6. **KINERJA KEBERLANJUTAN**

BPR senantiasa berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik, dan menjunjung tinggi hukum serta etika yang berlaku, sehingga mampu mengelola aset dan dana masyarakat secara optimal serta membangun hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	21.993.372.301	50.167.522.377	74.352.219.862
Aset Produktif (IDR)	21.467.486.468	50.084.934.333	74.044.539.464
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	5.669.175.406	39.069.281.750	49.808.962.866
Dana Pihak Ketiga (IDR)	18.074.560.919	45.065.688.008	62.450.991.305
Pendapatan Operasional (IDR)	8.778.879.994	3.181.381.068	2.708.242.097
Beban Operasional (IDR)	10.371.564.677	7.193.399.324	10.285.829.836
Labar Bersih (IDR)	(1.366.890.561)	(4.048.116.804)	(7.258.992.634)
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	16.05	-18.16	2.32
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	22.55	10.22	9.17
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	22.08	10.20	9.13
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	5.22	6.63	0.33
NPL gross	83.60	13.11	13.64
NPL net	66.11	5.11	6.75
Return on Asset (ROA)	-3.50	-6.64	-4.62
Return on Equity (ROE)			
Net Interest Margin (NIM)	-2.34	-2.26	-2.03
Rasio Efisiensi (BOPO)	118.14	226.11	354.87
Loan to Deposit Ratio (LDR)	31.37	92.29	83.16

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	1	1	1
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	1	1	1
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	1.808.480.859	31.466.731.646	34.664.305.974
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	3.860.694.547	7.602.550.104	15.144.656.892
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	32%	81%	70%

b. Kinerja Sosial

- 1) Layanan Kepada Nasabah

BPR berkomitmen memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah tanpa diskriminasi, meliputi:

- a) Ketentuan dan prosedur layanan
- b) Biaya layanan
- c) Manfaat produk

2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung tinggi prinsip keberagaman dan kesetaraan di lingkungan kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak adanya perlakuan diskriminatif terhadap pegawai maupun dalam proses kerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun faktor-faktor diskriminatif lainnya. Penghormatan terhadap keberagaman tersebut diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh pegawai.

Dalam proses perekrutan sumber daya manusia, BPR menerapkan sistem seleksi berdasarkan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Seluruh proses rekrutmen dilakukan secara terbuka dan transparan.

Pengangkatan pegawai dilakukan berdasarkan perjanjian kerja yang disepakati dan ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu pegawai dan manajemen BPR.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR memberikan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh individu tanpa diskriminasi, serta tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa maupun tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang ditetapkan oleh Pemerintah, yaitu sebesar Rp 5.396.760. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.
- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman  
BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang senantiasa memperhatikan kenyamanan masyarakat yang berkunjung untuk melakukan transaksi. Sejalan dengan hal tersebut, BPR juga memberikan perhatian terhadap kenyamanan lingkungan kerja bagi pegawai dengan menyediakan fasilitas kerja yang memadai. Hal ini bertujuan untuk mendukung optimalisasi kinerja pegawai dalam memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah yang datang ke BPR.
- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai  
BPR senantiasa memperhatikan kompetensi pegawainya agar memiliki kemampuan dalam menjalankan tugas secara efektif dan efisien. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan melalui penugasan pegawai pada berbagai program pelatihan yang relevan dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, partisipasi dalam pelatihan reguler yang diselenggarakan oleh pihak eksternal, serta pelatihan berbasis kompetensi yang dilengkapi dengan sertifikasi kompetensi kerja. Selain itu, pegawai juga

diikutsertakan dalam berbagai seminar dan workshop guna memperluas wawasan dan meningkatkan kapasitas profesional.

Dalam rangka mendukung pengembangan sumber daya manusia, BPR setiap tahunnya mengalokasikan anggaran pelatihan dan pengembangan SDM paling sedikit sebesar 3,00% dari total beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

### 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan operasionalnya di wilayah kerja. Hingga saat ini, respons masyarakat terhadap layanan jasa perbankan BPR menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari meningkatnya minat masyarakat sekitar untuk menempatkan dananya dalam bentuk tabungan maupun deposito di BPR.

Penghimpunan dana masyarakat berupa tabungan dan deposito per posisi 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp 18.074.560.918, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp 5.669.175.406.

Secara berkala, BPR juga melaksanakan kegiatan sosialisasi dan edukasi dalam rangka meningkatkan literasi keuangan masyarakat serta mendorong inklusi keuangan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan masyarakat semakin mudah dalam mengakses layanan jasa perbankan yang disediakan oleh BPR.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah dilakukan oleh unit khusus pengaduan nasabah yang terdapat pada kantor pusat. Selama tahun 2025, tercatat terdapat 1 (satu) keluhan nasabah dengan subjek pengaduan mengenai Fraud, penipuan, kecurangan oleh pegawai dan/atau pihak lain. Pengaduan telah diselesaikan dengan baik.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Edukasi literasi dan inklusi keuangan masyarakat	Pendidikan berkualitas dan pekerjaan layak serta pertumbuhan ekonomi berkelanjutan	Alokasi dana: Rp 1.625.400 Periode pelaksanaan: bulan Juli tahun 2025.

### c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

#### 1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, BPR telah melakukan upaya penghematan melalui penggunaan lampu hemat energi (LED) serta pengendalian penggunaan listrik pada area kerja dengan mematikan peralatan listrik yang tidak digunakan.

Namun demikian, pada tahun 2025 biaya listrik dan air masih mengalami peningkatan yang disebabkan oleh peningkatan aktivitas operasional serta kebutuhan penggunaan fasilitas kantor secara keseluruhan.

2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

Pada tahun 2025, BPR belum melakukan alokasi pendanaan TJSL yang secara khusus ditujukan untuk kegiatan dengan dampak lingkungan yang signifikan. Fokus kegiatan TJSL masih diarahkan pada kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat di wilayah operasional.

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

BPR belum memiliki program TJSL yang secara khusus berfokus pada peningkatan kualitas lingkungan hidup seperti pengelolaan sumber daya alam atau konservasi lingkungan.

Namun demikian, BPR tetap mendukung terciptanya lingkungan yang lebih baik melalui kegiatan berbasis masyarakat di wilayah operasional, antara lain:

- a) Dukungan terhadap kegiatan masyarakat di lingkungan RW 012 sebagai bentuk kepedulian sosial dan lingkungan sekitar
- b) Pelaksanaan edukasi keuangan kepada masyarakat RW 012 yang secara tidak langsung mendukung peningkatan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sumber daya secara lebih bijak

**d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan, BPR belum melakukan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan yang secara khusus dikategorikan sebagai produk keuangan berkelanjutan.

Namun demikian, BPR tetap menjalankan produk dan layanan dasar perbankan berupa tabungan, deposito, dan kredit yang digunakan untuk mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro di wilayah operasional.

2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Seluruh produk dan jasa yang dimiliki BPR telah melalui proses evaluasi internal sebelum dipasarkan kepada nasabah untuk memastikan aspek keamanan dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

Tahapan evaluasi dilakukan melalui proses analisis internal, review kepatuhan, serta persetujuan manajemen untuk memastikan bahwa produk yang ditawarkan memiliki risiko yang terukur dan dapat dipahami oleh nasabah.

BPR juga memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai risiko produk, sehingga nasabah dapat memahami karakteristik produk sesuai dengan profil risikonya.

3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Produk dan jasa BPR secara umum memberikan dampak positif dalam mendukung kegiatan ekonomi masyarakat melalui penghimpunan dana dan penyaluran kredit kepada nasabah di wilayah operasional.

Hingga tahun 2025, BPR belum memiliki produk yang secara khusus diklasifikasikan berdasarkan dampak lingkungan dan sosial. Namun demikian, BPR tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit dengan mempertimbangkan kemampuan debitur serta tujuan penggunaan dana.

Sebagai langkah mitigasi risiko, BPR melakukan analisis kelayakan kredit dan pemantauan terhadap debitur secara berkala untuk menjaga kualitas portofolio kredit.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025, tidak terdapat produk BPR yang ditarik kembali. Seluruh produk yang ditawarkan tetap berjalan dan digunakan oleh nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

Untuk memahami tingkat kepuasan nasabah, BPR melakukan evaluasi internal terhadap layanan yang diberikan melalui masukan langsung dari nasabah dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa nasabah secara umum memberikan tanggapan positif terhadap layanan BPR, khususnya terkait kemudahan akses layanan dan hubungan yang baik antara petugas dan nasabah.

## **7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda  $\surd$ ):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....       Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

		Ya	Tidak
1	Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

---

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR HANEDA MITRA USAHA

Jl. Dewi Sartika No 165 B, Cawang, Kramatjati

Kota Jakarta Timur

Email: [mailingroom@bprhaneda.co.id](mailto:mailingroom@bprhaneda.co.id)

**9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.